

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KERJA
UNTUK KESUKSESAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PRAKERIN) SISWA KELAS XI.TPFL
DI SMK NEGERI 1 KEC.GUGUK**

Sri Nadia Wati *¹

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
smarasrinadia@gmail.com

Hidayani Syam

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id

Danthy Meillya Sari

SMK Negeri 1 Guguk, Indonesia
meillyasaridanthya@gmail.com

Abstract

Guidance and Counseling is a relationship carried out in order to provide assistance to individuals (clients) face to face (face to face) in the form of direction and advice to someone to solve a problem or achieve a certain goal which is carried out intentionally and continuously. In this case, counselors play an important role in helping clients solve the problems they are facing. This guidance and counseling maintains the confidentiality of discussions discussed during counseling. In the world of education, there are still many students who still need help in terms of problems they face at school, such as frequent withdrawals, not doing assignments and so on, while things outside of school include arguments that occur between children and their parents or children and their social environment. Therefore, teachers play a very important role in helping students change bad habits that they often do, not only that, teachers can collaborate in solving this problem. Humans in their daily lives will never be free from unpleasant and pleasant feelings. In a student's success, there must be someone who provides motivation to that person, whether it's study motivation or work motivation. With this motivation or encouragement, it can help students to move them to do something more optimally with a sense of self-confidence and a full sense of responsibility. Motivation is the energy to generate inner drive (aurosol drive). If a need is not satisfied, an individual's drive and activity arises to respond to the stimulus (incentive) for the desired goal. Achieving goals will make individuals feel satisfied. Meanwhile, work motivation is a condition that influences generating, directing and maintaining behavior related to the work environment (Anwar; 1993: 47). So the author can conclude that work motivation is an impulse that moves a person to work as best as possible so that the work is carried out

¹ Korespondensi Penulis

and produces the best results. Based on the author's observations during Field Experience Practice (PPL) at Guguk State Vocational School 1, specifically for students who will carry out practical work, namely field work practice. Here, guidance and counseling teachers play a very active role in helping students to be successful in carrying out field work practices, one of which is by providing work motivation to these students. The purpose of providing this work motivation is to provide encouragement to students so that students are smarter in preparing themselves before carrying out practical field work later, such as reminding students to be more active in terms of vocational practice, better able to look after themselves, better able to improve their skills and so on. etc. The aim of this research is to describe and analyze the efforts of Guidance and Counseling Teachers in Providing Work Motivation for the Success of Students' Field Work Practices (Prakerin) at SMK Negeri 1 Guguk." This research design is descriptive and qualitative. Sources of information from informants, places, events and documents. Data collection techniques through participant observation, in-depth interviews and documentation.

Keywords: Guidance and Counseling teacher, work motivation, industrial work.

Abstrak

Bimbingan dan Konseling adalah suatu hubungan yang dilakukan dalam rangka memberikan bantuan kepada individu (klien) secara tatap muka (face to face) dalam bentuk pengarahan dan nasihat kepada seseorang untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara sengaja dan berkelanjutan. Dalam hal ini, konseor berperan penting membantu klien dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Bimbingan dan konseling ini menjaga kerahasiaan pembicaraan yang dibicarakan pada saat konseling. Di dalam dunia pendidikan ini masih banyak siswa yang masih membutuhkan bantuan baik dalam segi masalah yang dihadapi disekolah seperti sering cabut, tidak membuat tugas dan yang lain sebagainya, sedangkan yang diluar sekolah seperti pertengkaran yang terjadi antara anak dengan orang tua ataupun anak dengan lingkungan sosialnya. Maka dari itu, guru sangatlah berperan dalam membantu siswa merubah kebiasaan buruk yang sering dilakukannya, tidak hanya itu guru bisa berkolaborasi dalam menyelesaikan hal tersebut. Manusia dalam kesehariannya tidak akan pernah terbebas dari perasaan yang tidak menyenangkan dan juga yang menyenangkan. Di dalam kesuksesan seorang siswa pasti ada orang yang memberikan motivasi kepada seseorang itu, baik itu motivasi belajar maupun motivasi kerja. Dengan adanya motivasi atau pun dorongan ini, dapat membantu siswa dapat menggerakkan siswa itu untuk lebih maksimal dalam melakukan suatu hal dengan adanya rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab yang penuh. Motivasi adalah energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri (drive aurosar). Bila suatu kebutuhan tidak terpuaskan, maka timbul drive dan aktivitas individu untuk merespon perangsang (incentive) dalam tujuan yang diinginkan. Pencapaian tujuan akan menjadikan individu merasa puas. Sedangkan, Motivasi kerja merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan

lingkungan kerja (Anwar;1993:47). Jadi dapat penulis simpulkan bahwa Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bekerja sebaik mungkin agar pekerjaan tersebut dalam terlaksana dan menghasilkan yang terbaik. Berdasarkan pengamatan penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Guguk, tepatnya pada siswa yang akan melaksanakan prakerin yaitunya praktek kerja lapangan. Yang mana disini guru bimbingan dan konseling sangatlah berperan aktif dalam membantu siswa untuk sukses dalam melaksanakan praktek kerja lapangan ini, salah satunya yaitunya dengan memberikan motivasi kerja kepada peserta didik tersebut. Guna dari pemberian motivasi kerja ini yaitu untuk memberikan dorongan kepada siswa agar siswa lebih pandai lagi dalam mempersiapkan diri sebelum melaksanakan praktek kerja lapangan nantinya, seperti mengingatkan siswa untuk lebih giat dalagi dalam hal praktek kejuruan, lebih bisa menjaga diri, lebih bisa meningkatkan skill dan yang lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memberikan Motivasi Kerja Untuk Kesuksesan Praktek Kerja Lapangan (Prakerin) Siswa di SMK Negeri 1 Guguk”. Desain penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Sumber informasi dari informan, tempat, peristiwa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan dan Konseling, Motivasi Kerja, Prakerin.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sangatlah dibutuhkan generasi penerus bangsa yang dapat memajukan bangsa nantinya. Salah satunya ialah siswa-siswi yang yang masih berproses dalam mencari ilmu di jenjang pendidikannya. Generasi muda ini di tuntutan untuk mampu menyerap ilmu yang diberikan guru terhadapnya serta mampu untuk melaksanakan hal-hal yang positif yang mereka dapatkan di jenjang pendidikannya. Yang mana disini, Sekolah yang merupakan termasuk sekolah yang memberikan siswa-siswinya ilmu dan juga pengajaran yang baik terhadap siswa-siswinya yaitunya ialah SMK Negeri 1 Guguk. SMK Negeri 1 Guguk merupakan sekolah menengah kejuruan yang ada di kecamatan guguk, Kab.Lima Puluh Kota. Sekolah ini merupakan sekolah Kejuruan Nomor 2 Terbaik di Kabupaten lima puluh kota.

SMK Negeri 1 Guguk merupakan sekolah yang sangat disiplin dan juga bermutu. Disiplin yang dimaksud ialah siswa dan siswa datang tepat waktu dan memakai pakaian yang rapat sesuai dengan ketentuan peraturan sekolah. SMK Negeri 1 Guguk merupakan sekolah kejuruan yang terkenal dan banyak menghasilkan Siswa dan siswi yang berprestasi baik di tingkat kecamatan maupun sampai tingkat Nasional. Hal-hal yang diperlombakan ialah mengenai skill kejuruan yang dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itulah SMK Negeri 1 Guguk disebut dengan Sekolah yang hebat. Siswa yang hebat, pasti mempunyai orang tua

yang hebat lebih tepatnya Guru-guru yang ada di sekolah. SMK Negeri 1 Guguk juga melaksanakan prakerin yaitunya praktek kerja lapangan di daerah-daerah tertentu yang merupakan pusat tempat magang yang terbaik, ada yang prakerin di kecamatan sampai ada juga yang prakerin hingga pergi ke luar Sumbar lebih tepatnya di Batam. Prakerin inipun sukses dilaksanakan oleh siswa-siswa SMK Negeri 1 Guguk, dan tak lain dan tak bukan ini semua berkat usaha yang dilakukan dan juga motivasi yang didapatkan siswa dari guru di sekolah.

Praktek Kerja Lapangan ini merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik yang terjun langsung di dunia kerja. Pelaksanaan program prakerin disusun bersama-sama sekolah dan dunia industri untuk pengembangan pendidikan SMK. SMK Negeri 1 Guguk merupakan sekolah yang melahirkan siswa-siswa yang hebat baik dalam hal skills maupun tingkah laku yang baik. Dan guru sangat berpengaruh dalam kesuksesan prakerin yang dilakukan oleh peserta didik. Maka dari itu, penulis menetapkan judul karya ilmiah ini yaitu “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan Motivasi Kerja untuk kesuksesan Praktek Kerja Lapangan (Prakerin) Siswa di SMK Negeri 1 Guguk”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif (Hammersley, 2018). Yang mana deskriptif kualitatif adalah menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang. Maka dari itu penulis akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Guguk. Dalam penelitian kualitatif tidak mempersulit perhitungan angka statistik sosial, tetapi lebih mementingkan bahan observasi dan wawancara penelitian informan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi kerja untuk kesuksesan praktik kerja lapangan (Prakerin) siswa di SMK Negeri 1 Guguk, informan utama atau narasumber utama dari karya ilmiah ini adalah guru bimbingan dan konseling. Beliau dijadikan sebagai informan utama karena beliau memiliki pemahaman dan berperan penting terhadap kesuksesan praktek kerja lapangan (prakerin) siswa SMK Negeri 1 Guguk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Guguk merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Guguk, Kab.Lima Puluh Kota. Sekolah ini merupakan sekolah terbaik nomor dua di kabupaten lima puluh kota. Dengan bimbingan yang diberikan ataupun yang diajarkan oleh guru-guru hebat yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing. Sekolah ini memiliki peserta

didik yang jumlah siswanya lebih dari satu ribu siswa. Tidak hanya itu, SMK Negeri 1 Guguk mempunyai ruang praktek yang dan ruang belajar yang sangat memadai.

Disini, tidak hanya di bidang belajar, SMK negeri 1 Guguk merupakan sekolah yang sukses dalam menghasilkan peserta didik yang cerdas dan terampil. Terampil yang dimaksud ialah seperti pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dilakukan oleh peserta didik dan membawa nama baik sekolah atas pencapaian yang mereka miliki. Maka dari itulah, dengan adanya kesuksesan praktik kerja industri ini, pasti adanya motivasi kerja yang didapatkan oleh peserta didik salah satunya dari guru bimbingan dan konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling merupakan guru yang membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru bidang studi yang telah mendapat pendidikan formal sebagai tenaga pembimbing, disamping tetap menjadi tenaga pengajar, ia berkedudukan sebagai tenaga bimbingan yang dibawah oleh penyuluhan pendidikan dan bertugas memberi pelayanan bimbingan sejauh tidak bertentangan dengan tugasnya sebagai tenaga pengajar. (Winkel;1997;19)

Guru bimbingan dan konseling juga merupakan tenaga profesional yang mendapatkan pendidikan khusus bimbingan dan konseling secara ideal berijazah FIP-IKIP, jurusan atau program studi bimbingan dan konseling atau psikologi pendidikan dan bimbingan, serta jurusan-jurusan yang sejenis. (Dewa Ketut;1985;19)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga profesional yang telah ahli di bidang konseling seperti ilmu psikologi dan lainnya yang mencurahkan waktunya pada pelayanan bimbingan.

Adapun tujuan guru bimbingan dan konseling menurut shmad juntika, sebagai berikut:

- a. Mengadakan perubahan perilaku pada diri klien
- b. Memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positif
- c. Penyelesaian masalah
- d. Mencapai keefektifan pribadi
- e. Mendorong individu mampu mengambil keputusan yang penting bagi dirinya

Maka dari sini dapat kita lihat, bahwasanya guru bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan dalam setiap sekolah guna membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya, baik masalah yang ia alami di sekolah maupun masalah yang ia alami di rumah yang dapat mengganggu pikirannya dan menjadikan beban untuknya. Guru bimbingan dan konseling ini bisa menjadi teman curhat untuk peserta didik, dan juga bisa menjadi ibu untuk peserta didiknya.

Motivasi Kerja

Dalam sebuah pengertian bahwasanya motivasi ini ialah sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah tujuan tertentu. Motivasi ini merupakan suatu dorongan yang bersifat positif yang diberikan seseorang kepada orang lain, guna membuat orang lain tersebut termotivasi atau semangat dalam melakukan sesuatu. Motivasi ini juga merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya motivasi ini merupakan suatu dorongan yang diberikan seseorang baik itu melalui ucapan maupun melalui tindakan yang diberikan orang tersebut terhadap orang lain.

Sedangkan motivasi kerja adalah suatu kondisi yang mempengaruhi, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Motivasi kerja ini juga merupakan motivasi yang diberikan oleh seorang pemimpin terhadap karyawannya berupa ucapan yang ia lakukan maupun hal lain yang dapat membangkitkan semangat karyawannya terhadap pekerjaan yang sedang diembannya. Motivasi kerja ini sangatlah dibutuhkan oleh seseorang yang sedang bekerja. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya motivasi kerja ini merupakan suatu dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain yang sedang bekerja yang dapat menumbuhkan semangat kerjanya.

Jadi setiap orang yang sedang bekerja sangatlah membutuhkan motivasi, termasuk kepada siswa yang sedang melakukan prakerin yaitunya praktek kerja lapangan guna untuk menumbuhkan rasa semangat di dalam diri siswa agar siswa melaksanakan praktek kerja lapangannya nanti dapat bekerja ataupun belajar dengan baik dan konsisten dalam melakukan hal tersebut. Tidak hanya itu, guru bimbingan dan konseling sangatlah membantu dan juga berkontribusi dalam memberikan motivasi kerja akan kesuksesan yang diperoleh oleh siswa nantinya. Motivasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tersebut berupa memberikan kiat-kiat sukses dalam bekerja.

Ada beberapa tujuan motivasi kerja yang diungkapkan oleh Hasibuan (2005:146)

1. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
2. Meningkatkan produktivitas karyawan
3. Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
4. Meningkatkan kedisiplinan karyawan perusahaan
5. Mengefektifkan pengadaan karyawan
6. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
7. Meningkatkan loyalitas, kreatifitas, dan partisipasi karyawan
8. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan

9. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya. (Hasibuan, 2005;146).

Dalam tujuan yang telah di jelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya guna ataupun manfaat dari motivasi kerja ini ialah untuk meningkatkan skill ataupun kemampuan karyawan dalam bekerja.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja ialah terbagi menjadi dua yaitu:

1) Faktor Instrinsik

- a. Prestasi (*Achievement*), agar seseorang karyawan dapat berhasil dalam pelaksanaan pekerjaannya, maka pemimpin harus mempelajari bawahannya dan pekerjaannya dengan memberikan kesempatan kepadanya agar bawahan dapat berusaha mencapai hasil. Kesempatan itu harus sedemikian rupa sehingga orang-orang berkembang sendiri. Selanjutnya agar pemimpin memberi semangat kepada para bawahannya sehingga bawahannya mau berusaha mengerjakan sesuatu yang dirasakan bawahan tidak dapat dikuasanya. Bila bawahan berhasil maka seorang pemimpin meyakinkan dan menyatakan keberhasilan itu.
- b. Pengakuan (*Recognition*), setelah pemimpin mengetahui keberhasilan yang dilakukan oleh karyawannya maka seorang pemimpin tersebut harus memberikan pernyataan pengakuan akan keberhasilan tersebut. Pengakuan tersebut juga dapat berupa memberikan reward terhadap karyawan yang telah berprestasi tersebut.
- c. Tanggung jawab (*Responsibility*), yaitu yang dimana seorang pemimpin harus bisa menghindari supervise yang ketat. Karna dengan adanya rasa untuk membiarkan karyawan bekerja sendiri dan dapat memahami tanggung jawabnya, maka dari itulah terciptanya yang namanya partisipasi.
- d. Pengembangan (*advancement*), yang dimana disini seorang pemimpin terlebih dahulu untuk melatih bawahannya untuk pekerjaan yang bertanggung jawab. Dengan adanya pengembangan ini dapat mengetahui kelebihan dari karyawan nya.

2) Faktor Ekstrinsik

- a. Kebijakan dan administrasi dari perusahaan, yang mana dengan adanya kebijakan tersebut dapat memberikan dorongan terhadap karyawan agar lebih bertanggung-sungguh dalam melaksanakan ataupun mengerjakan tugas-tugasnya. Kebijakan yang diberikan tersebut dapat berupa peraturan yang telah dibuat dan harus dilaksanakan oleh karyawannya.
- b. Supervisi, yang mana disini dengan supervisor dapat menimbulkan kekecewaan yang dialami oleh karyawan atau bawahan. Karna dengan hal tersebut terkadang cara perusahaan dalam merevisikan hal-hal yang mencakup pelaksanaan kebijakan

terkadang tidak sesuai dan dapat membuat bawahan tertekan akan hal itu, dan hal inilah yang dapat dilihat sejauh mana kinerja yang dilakukan oleh karyawan.

- c. Hubungan antar pribadi, yang mana dalam sebuah pekerjaan haruslah mempunyai hubungan yang baik antara satu dengan yang lainnya yaitu hubungan antara karyawan dengan atasan, maupun karyawan dengan karyawan agar tumbuhnya rasa kekompakan di dalam diri seseorang. (Buchari, 1989;93)

Praktek Kerja Lapangan (Prakerin)

Menurut Depdiknas (2008) Praktik kerja industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik yang terjun langsung di dunia kerja. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2007;91) praktik kerja lapangan atau pengalaman lapangan merupakan suatu program latihan yang dilakukan di lapangan atau di luar kelas, dalam kaitannya pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Praktik kerja industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Tujuan dari praktik kerja industri ini merupakan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai bidang keterampilan kearah fungsi manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, koordinasi, ketenagab, supervise, pengawasan dan penilaian), dengan memanfaatkan pengembangan konsep dan ilmu pengetahuan teknologi, menggunakan manajemen di tempat kerja serta menggunakan cara pendekatan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan karyawan. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya praktik kerja industri ini merupakan program SMK yang harus dijalankan oleh peserta didik, guna dengan adanya praktik kerja industri ini agar peserta didik mengetahui bagaimana rasanya bekerja di tempat kerja dengan ilmu ataupun potensi yang mereka miliki.

Adapun manfaat dari praktik kerja industri menurut Oemar Hamalik (2007;93) ialah:

- a. Bagi peserta, menyediakan kesempatan untuk peserta didik melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi yang nyata.
- b. Bagi lembaga pelatihan, mengembangkan dan menjalin kerja sama antar lembaga pelatihan dengan organisasi tempat kerjasamanya.
- c. Bagi penyelenggara praktik, pimpinan maupun tenaga kerja berkesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional
- d. Bagi pengembangan program pelatihan, hasil praktek kerja industri dapat menjadi hasil evaluasi bagi praktik kerja industri yang akan datang.

Di SMK Negeri 1 Guguk prakerin ini sangatlah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Yang mana guru akan membantu dan juga memberikan ilmu untuk peserta didik sebelum melaksanakan praterin. Agar prakerin yang dilakukan nantinya dapat terlaksana dengan

sebaik mungkin, tidak hanya dengan mengajarkan teori maupun praktek, SMK Negeri 1 Guguk juga mengajarkan peserta didik akan bertingkah laku yang baik dalam melaksanakan prakerin. Karna tingkah laku dan akhlak merupakan hal nomor satu yang harus diutamakan, jika kita tidak mempunyai hal tersebut maka kita tidak akan dihargai dan juga pekerjaan yang kita lakukan tidak begitu di apresiasi oleh orang lain.

SMK Negeri 1 Guguk, mengantarkan peserta didiknya ke perusahaan-perusahaan ataupun tempat pekerjaan yang terbaik dan juga unggul. Dan juga lokasi yang diambil juga lokasi-lokasi pilihan yang telah dipilih oleh peserta didik. Ada yang milih praktik kerja industri di kecamatan masing-masing, ada yang di kota masing-masing dan ada juga yang diluar kota sendiri seperti bukittinggi, padang dan lainnya dan ada juga yang diluar sumbar seperti di Batam.

Dalam hasil wawancara dengan ibu Danthy bahwasanya motivasi kerja yang diberikan ibu danthy sebagai guru bimbingan dan konseling ialah dengan cara memberikan ataupun memotivasi anak mengenai prakerin ini. Karna siswa SMK yang layaknya sekolah jurusan harus mampu melaksanakan prakerin dengan sebaik mungkin. Guru bimbingan dan konseling memberikan tips-tips untuk sukses dalam melaksanakan prakerin. Tidak hanya itu, siswa juga diberikan arahan dan juga bimbingan oleh sekolah ataupun guru-guru yang mengajar untuk selalu menjaga kesehatan, keselamatan dan juga kesuksesan kerja.

Dalam hal prakerin ini, guru bimbingan dan dan konseling ikut andil akan kesuksesan yang di capai oleh peserta didik. Salah satunya yaitu peserta didik akan diberikan motivasi kerja oleh guru bimbingan dan konseling, motivasi kerja yang didapatkan tersebut yaitu seperti kiat-kiat sukses dalam prakerin, etika dalam bekerja di lapangan. Ini semua dilakukan agar suksesnya praktik kerja industri yang dilakukan oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga profesional yang telah ahli di bidang konseling seperti ilmu psikologi dan lainnya yang mencurahkan waktunya pada pelayanan bimbingan. Di dalam sebuah sekolah, guru bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan. Karna guru bimbingan dan konseling ini merupakan orang yang akan membantu siswa dalam memecahkan masalahnya baik itu masalah yang ada di sekolah maupun masalah yang ada di luar sekolah guru bimbingan dan konseling juga bisa menjadi teman maupun orang tua bagi peserta didik.

Motivasi kerja ini merupakan suatu dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain yang sedang bekerja yang dapat menumbuhkan semangat kerjanya. Motivasi kerja ini, berguna bagi karyawan ataupun siswa yang melaksanakan prakerin yaitu praktek kerja industri di perusahaan yang ia pilih. Motivasi kerja ini dapat membangkitkan semangat

peserta didik dan juga dapat membuat siswa tidak pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Praktik kerja industri ini merupakan program SMK yang harus dijalankan oleh peserta didik, guna dengan adanya praktik kerja industri ini agar peserta didik mengetahui bagaimana rasanya bekerja di tempat kerja dengan ilmu ataupun potensi yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 1993. Psikologi Perusahaan. Bandung: Trigenda Karya
- Buchari, Zainal. 1989. Manajemen dan Motivasi. Jakarta: Balai Aksara
- Depdiknas. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dewa Ketut Sukardi. 1985. Pengantar Teori Konseling. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- WS. Winkell. 1997. Bimbingan dan Konseling di Instusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia Widiasarana